

PENGARUH KONSELING MASA NIFAS MENGGUNAKAN E-BOOKLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KEBERHASILAN MENYUSUI

Oleh

Kasmiati¹, Arvicha Fauziah², Jakob L. Jambormias³

^{1,2,3} Prodi Kebidanan Saumlaki, Poltekkes Kemenkes Maluku, Maluku, Indonesia

Email: 1kasmiatilpt@gmail.com

Article History:

Received: 15-09-2025

Revised: 20-09-2025

Accepted: 18-10-2025

Keywords:

Konseling, Masa Nifas, E-Booklet

Abstract: Perawatan masa nifas yang baik adalah bentuk pencegahan terhadap kegawatdaruratan yang dapat terjadi pada masa nifas yang penting dilakukan dengan memberikan pengetahuan pada ibu nifas dalam perawatan diri bagi ibu dan bayinya, dengan pembelajaran menggunakan media adalah salah satu bentuk inovasi media pembelajaran dalam bentuk elektronik. E-Booklet dibuat dalam bentuk yang unik, flip dan menarik serta dapat dilihat dan dipelajari kapan saja karena dapat dilihat dan di akses kapan saja. Yang berisi tentang perawatan masa nifas yang meliputi, menjaga personal hygiene head to toe, perawatan bayi, perawatan payudara, cara menyusui yang benar, pentingnya pemberian ASI eksklusif. Tujuan penelitian meningkatkan pengetahuan ibu nifas dan keberhasilan menyusui. Metode penelitian Preeksperimental dengan rancangan penelitian two group pretest-posttest design. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Saumlaki Kab. Kepulauan Tanimbar pada tahun 2025. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling yang memenuhi kriteria dengan jumlah sampel 30 orang dimana 15 orang kelompok intervensi dan 15 orang kelompok kontrol, konseling dilaksanakan 8 kali kunjungan ke rumah. Hasil uji Wilcoxon signed rank tes menunjukkan nilai p-value $0.00 < 0.05$ dimana konseling menggunakan media e-booklet memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas dan p-value $0.01 < 0.05$ dimana konseling media e-booklet memberikan pengaruh terhadap keberhasilan menyusui yang dilihat dari peningkatan berat badan bayi. Kesimpulan konseling perawatan nifas menggunakan media e-booklet nifas ini menjadi solusi dalam memberikan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan ibu nifas dan menjadi media elektronik terbaru dalam pelayanan konseling masa nifas.

PENDAHULUAN

Perawatan masa nifas adalah asuhan kebidanan yang diberikan secara terpadu dan komprehensif dengan memberikan konseling dan pengajaran terkait masa nifas. Data menunjukkan bahwa 60% kematian ibu terjadi pada masa setelah melahirkan disebabkan komplikasi masa nifas, infeksi masa nifas. Keberhasilan dalam masa nifas dapat terwujud jika ibu nifas memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan masa nifas. Seperti tanda bahaya nifas, personal hygiene, perawatan bayi dan keberhasilan dalam pemberian ASI (Air Susu Ibu) secara eksklusif.

Pemberian ASI eksklusif di Indonesia sebanyak 37,3%, namun angka ini belum mencapai target WHO yaitu 50%. Untuk pencapaian target pemberian ASI eksklusif telah mengalami peningkatan menjadi 65,16% namun Indonesia menerapkan target pencapaian pemberian ASI eksklusif sebesar 80%. Persentase pemberian ASI eksklusif di wilayah Maluku 36,5 % tahun 2020, Hasil survey di wilayah kerja Puskesmas Saumlaki tepatnya 87% ibu nifas tidak mengetahui tentang perawatan masa nifas, perawatan bayi dan pemberian ASI. Untuk dapat mencapai keberhasilan pemberian ASI eksklusif ibu nifas dan mencegah terjadinya masalah atau gangguan pada masa nifas perlu memiliki pengetahuan yang baik untuk mendukung keberhasilan dalam menyusui dan pencegahan kegawatdaruratan pada masa nifas.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh tenaga kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Saumlaki seperti program kelas ibu hamil meliputi Pemberian ASI eksklusif, IMD, penyuluhan. Namun masih didapatkan banyak ibu nifas yang tidak memahami tentang perawatan masa nifas untuk mencapai keberhasilan pemberian ASI dan mencegah kegawatdaruratan. Hal ini menyebabkan perlunya perhatian khusus meningkat pengetahuan dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Enda dkk (2019) terkait media *booklet* memberikan pengaruh terhadap keberhasilan teknik menyusui yang benar dan peningkatan keterampilan menyusui, penelitian yang dilakukan oleh Risda (2021) konseling menggunakan media *booklet* mampu meningkatkan pengetahuan, sikap pada pasien diabetes melitus, namun penelitian yang ada belum dalam bentuk elektronik dan tidak dalam lingkup perawatan masa nifas secara keseluruhan terutama dalam pencapaian peningkatan pengetahuan dan pemberian ASI, media yang digunakan tidak dapat di pelajari kembali dan tidak dapat dikases kapan dan dimana saja ketika ibu nifas membutuhkan informasi.

Pada penelitian ini Elektronik Booklet (*E-Booklet*). Asuhan masa nifas adalah salah satu bentuk inovasi media pembelajaran dalam bentuk elektronik. *E-Booklet* dibuat dalam bentuk yang unik, flip dan menarik serta dapat dilihat dan dipelajari kapan saja karena dapat dilihat dan di akses kapan saja menggunakan handphone, yang berisi tentang perawatan masa nifas yang meliputi, menjaga personal *hygiene* secara *head to toe*, perawatan bayi, perawatan payudara, cara menyusui yang benar, pemberain ASI eksklusif.

Berdasarkan data diatas peneliti tertarik melaksanakan penelitian tentang pengaruh konseling masa nifas menggunakan media *e-booklet* terhadap peningkatan pengetahuan dan keberhasilan pemberian ASI di wilayah kerja Puskesmas Saumlaki Kab. Kepulauan Tanimbar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat: (1) menjadi solusi dalam memberikan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan masa nifas, (2) menjadi alternative pendukung keberhasilan pemberian ASI Eksklusif, (3) menjadi media elektronik

terbaru dalam pelayanan konseling masa nifas yang di berikan di Puskesmas Saumlaki Kab. Kepulauan Tanimbar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan *quasi eksperiment* dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design* dengan desain penelitian pemberian *pretes* untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu nifas tentang asuhan masa nifas pada kelompok intervensi (konseling perawatan nifas menggunakan media *e-booklet*) dan kelompok control (konseling tidak menggunakan media *e-booklet*) yang meliputi personal *hygiene*, perawatan bayi, perawatan payudara, cara menyusui yang benar dan pemberian ASI 0-6 bulan, tanda-tanda bahaya masa nifas dan tanda-tanda bahaya pada bayi. Kemudian diberikan konseling perawatan masa nifas menggunakan *e-booklet*. Perawatan masa nifas dengan memasukan *e-booklet* di dalam Headphone ibu nifas, menjelaskan cara menggunakan *e-booklet* dan tahapan-tahapn yang harus di pelajari dalam *e-booklet* tersebut. Akhir kunjungan akan di lakukan *posttes* terkait dengan peningkatan pengetahuan perawatan masa nifas yang diberikan menggunakan media *e-booklet*. Keberhasilan pemberian ASI di ukur dari peningkatan berat badan bayi setiap kunjungan yang dilakukan 8 kali selama 4 minggu dengan melakukan pengukuran berat badan 2 kali dalam 1 minggu.

Penelitian di lakukan di wilaya kerja Puskesmas Saumlaki Kab. Kepulauan Tanimbar dan Praktik Mandiri Bidan Adelfi Tellusa pada bulan Januari - Agustus 2025. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* hingga sampel mencukupi sampel sebanyak 15 orang untuk intervesi dan 15 orang untuk control yang memenuhi kriteria, metode pengumpulan data primer dan sekunder. Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan maka ditentukan kriteria inklusi, eksklusi dan withdrawl sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

1. Ibu nifas (hari ke 0-6 bulan)
2. Ibu nifas yang merawat bayinya sendiri

Kriteria eksklusi:

1. Ibu nifas yang menolak menjadi responden
2. Ibu nifas yang di rawat di rumah sakit
3. Ibu nifas yang tidak bisa mengakses *e-booklet* perawatan nifas secara mandiri

Kriteria withdrawl

1. Tidak bersedia melanjutkan mejadi sampel
2. Terjadi depresi postpartum
3. Sakit dengan penyebab lain hingga > 1 bulan

Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, kuesioner *preposttes* manual dan elektronik/link yang telah di lakukan uji validitas dan reabilitas, lembar observasi penilaian kemampuan perawatan diri dan perawatan bayi, lembar observasi pemantauan *e-booklet* yang telah di baca, lembar observasi peningkatan berat badan bayi, lembar observasi pemberian ASI selama 4 minggu. Konseling dilaksanakan 8 kali kunjungan langsung ke rumah ibu nifas dengan durasi konseling 10-30 menit. Kunjungan dilaksanakan pada jam 09.00-11.00 WIT.

Pengelolaan dilakukan dengan cara: 1) *editing* dimana jumlah responden yang menjadi sampel muali dari awal sampai akhir penelitian data di peroleh dari ke ikut sertaan

ibu nifas menjadi sampel 2) *coding* dilakukan untuk pengkategorian variable dan definisi operasional 3) *entry* data dilakukan dengan memasukkan semua data dalam master tabel/*based* computer 4) melakukan analisis menggunakan spss sesuai dengan tujuan 5) *cleaning*. Analisis dilakukan dengan univariat dan bivariate menggunakan uji statistik menggunakan uji wilcoxon untuk menilai Tingkat pengetahuan dan uji *chi-square* untuk menilai peningkatan berat badan bayi *untuk* mengidentifikasi peningkatan pengetahuan dan keberhasilan menyusui. Hasil penelitian dengan analisis data univariat dengan melihat karakteristik sampel seperti umur, pendidikan, pekerjaan, IMT, IMD, pola konsumsi makanan sehari-hari, obat-obatan yang dikonsumsi, keadaan payudara, paritas, dan *postpartum blues*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Status ibu postpartum pada kelompok yang diberikan konseling nifas dengan media *e-booklet* dan kelompok ibu postpartum yang tidak diberikan konseling nifas menggunakan media *e-booklet* Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, IMT, IMD, pola konsumsi, *Postpartum Blues*, obat-obatan, Keadaan payudara.

Karakteristik		Konseling <i>e-booklet</i> Nifas		Konseling tidak menggunakan Media <i>e-booklet</i>		<i>p</i> (Value)
		f	%	f	%	
Umur	Umur $\geq$ 20-35	11	73,33	11	73,33	0,04
	Umur >35 dan <20	4	26,66	4	26,66	
Pendidikan	Tinggi	14	93,33	14	93,33	0.00
	Rendah	1	6,66	1	6,66	
Pekerjaan	Bekerja	3	20	2	13,33	0.03
	Tidak Bekerja	12	80	13	86,66	
Paritas	Primipara	6	40	5	33,33	1.00
	Multipara	6	40	6	40	
IMT	Grendemultipara	3	20	4	26,66	0.25
	Normal	10	66,66	10	66,66	
	Tidak Normal	5	33,33	5	33,33	
IMD	Ya	10	66,66	7	46,66	1.00
	Tidak	5	33,33	8	53,33	
<i>Postpartum blues</i>	Ya	0	0	0	0	-
	Tidak	15	100	15	100	
Obat-obatan	Ya	0	0	0	0	-
	tidak	15	100	15	100	
Keadaan Payudara	Normal	0	0	0	0	-
	Tidak	15	100	15	100	
Pola Konsumsi	Normal	15	100	15	15	-
	Tidak	0	0	0	0	

Uji Chi-Square

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengaruh konseling masa nifas menggunakan media *e-booklet* terhadap peningkatan pengetahuan pada kelompok konseling menggunakan media *e-booklet* dan konseling tidak menggunakan media *e-booklet*

Kegiatan	Pengetahuan											
	Baik				Cukup				Kurang			
	<i>pretest</i>		<i>posttes</i>		<i>pretest</i>		<i>posttes</i>		<i>pretest</i>		<i>posttes</i>	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Konseling menggunakan media <i>e-booklet</i>	0	0	13	87	4	27	2	13	11	73	0	0
Konseling Tidak Menggunakan media <i>e-booklet</i>	0	0	1	7	5	33	8	54	10	67	6	40

Sumber : Data Primer, diolah 2025

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengaruh konseling masa nifas menggunakan media *e-booklet* terhadap keberhasilan ASI dengan peningkatan BB pada kelompok konseling menggunakan media *e-booklet* dan konseling tidak menggunakan media *e-booklet*

Masa nifas	Berat Badan Bayi					
	Tinggi		Normal		Kurang	
	f	%	f	%	f	%
Konseling menggunakan media <i>e-booklet</i>	12	80	3	20	0	0
Konseling Tidak Menggunakan media <i>e-booklet</i>	2	13,33	5	33,33	8	53,33
Total	14	46,66	8	26,66	8	26,66

Sumber : Data Primer, diolah 2025

Tabel 4. Peningkatan pengetahuan ibu nifas pada kelompok konseling menggunakan media *e-booklet* dan kelompok konseling tidak menggunakan media *e-booklet*

Kelompok	Pengetahuan								P (Value)
	pretest				posttes				
	N	Mean	±SD	Minimum-Maximum	N	Mean	±SD	Minimum-Maximum	
Kelompok konseling menggunakan media <i>e-booklet</i>	15	53	15,86	20-79	15	88	6.32	77-92	0.001<0.05
Kelompok konseling tidak menggunakan media <i>e-booklet</i>	15	49	17,01	20-75	15	65	10	45-83	

Sumber : Data Primer, diolah 2025

Table 5. Pengaruh konseling masa nifas menggunakan media *e-booklet* terhadap keberhasilan pemberian ASI (peningkatan berat badan bayi) pada kelompok konseling menggunakan media *e-booklet* dan kelompok konseling tidak menggunakan media *e-booklet*

Kelompok	Berat Badan				P (Value)
	N	Mean	±SD	Minimum-Maximum	
Kelompok konseling menggunakan media <i>e-booklet</i>	15	746	456	586-1500	0.003<0.05
Kelompok konseling tidak menggunakan media <i>e-booklet</i>	15	594	128	328-1060	

Sumber : Data Primer, diolah 2025

Hasil Analisis

Analisis menggunakan analisis bivariat dan univariat dimana untuk analisis bivariat menggunakan distribusi ferkuensi subjek penelitian ibu nifas yang dikelompokkan ke kelompok intervensi (konseling menggunakan media *e-booklet*) dan kelompok kontrol (konseling tidak menggunakan media *e-booklet*) hasil menunjukkan bahwa dari 30 sampel intervensi di dapatkan hasil bahwa kelompok intervensi adalah yang mendapatkan konseling menggunakan media *e-booklet* perawatan masa nifas dimana berdasarkan umur $\geq 20-35$ sebanyak 73.33% dan umur >35 dan <20 sebanyak 26,66%, Pendidikan tinggi sebanyak 93,33% dan pendidikan rendah sebanyak 6,66%, berdasarkan pekerjaan yang bekerja sebanyak 20% dan tidak bekerja sebanyak 80%, paritas dengan primipara sebanyak 40%, multipara sebanyak 40% dan *grendemultipara* sebanyak 29%. Berdasarkan IMT normal sebanyak 66,66% dan tidak normal sebanyak 33,33%, yang tidak mengalami *postpartum blues* sebanyak 100%, tidak mengkonsumsi obat-obatan sebanyak 100%, keadaan payudara normal sebanyak 100% dan pola konsumsi sehari-hari ibu nifas normal sebanyak 100%. Sedangkan untuk kelompok kontrol yang diberikan konseling namun tidak menggunakan media booklet adalah umur $\geq 20-35$ sebanyak 73,33% dan umur >35 dan <20 sebanyak 26,66%, Pendidikan tinggi sebanyak 93,33% dan Pendidikan rendah sebanyak 6,66%, berdasarkan pekerjaan yang bekerja sebanyak 13,33% dan tidak bekerja sebanyak 86,66%, paritas dengan primipara sebanyak 33,33%, multipara sebanyak 40% dan *grendemultipara* sebanyak 26,66%. Berdasarkan IMT normal sebanyak 66,66% dan tidak normal sebanyak 33,33%. Berdasarkan IMD dimana bayi yang mendapatkan IMD sebanyak 46,66% dan tidak mendapatkan IMD sebanyak 53,33, yang tidak mengalami *postpartum blues* sebanyak 100%, tidak mengkonsumsi obat-obatan sebanyak 100%, keadaan payudara normal sebanyak 100% dan pola konsumsi sehari hari ibu nifas normal sebanyak 100%.

Hasil analisis secara univariat yang sebelumnya dilakukan untuk melihat pengaruh kearkteristik subjek penelitian terhadap penelitian yang dilakukan dilakukan uji *chi-square* di dapatkan hasil bahwa paritas, IMD, IMT, postpartum, obat-obatan yang dikonsumsi, keadaan payudara, konsumsi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan hasil bahwa pada penelitian ini tidak memberikan pengaruh namun pada umur, pendidikan dan pekerjaan memberikan pengaruh pada konseling perawatan masa nifas. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi kecepatan daya tanggap seseorang dibandingkan yang berpendidikan rendah dan pekerjaan memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan konseling yang diberikan karena berkaitan dengan pengalaman seseorang dalam

pekerjaannya. (10) Sedangkan untuk menilai pengaruh konseling pada kelompok yang menggunakan media *e-booklet* dan kelompok yang tidak menggunakan media *e-booklet* di analisis menggunakan uji *wilcoxon* karena data tidak terdistribusi normal didapatkan hasil bahwa peningkatan pengetahuan subjek terhadap perawatan nifas dengan hasil *p-value* $0,00 < 0,05$ sehingga terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang perawatan masa nifas dengan penerapan konseling menggunakan media *e-booklet* di bandingkan konseling tidak menggunakan media *e-booklet*. Sejalan dengan penelitian Trisda, dkk.2021 konseling menggunakan media booklet signifikan meningkatkan pengetahuan dan sikap pasien diabetes melitus di rumah sakit TK II Iskandar Muda.

Sedangkan analisis untuk menilai keberhasilan konseling perawatan nifas penggunaan media *e-booklet* dengan peningkatan berat badan bayi didapatkan hasil *p-value* $0,001 < 0,05$ memberikan pengaruh terhadap peningkatan berat badan bayi. Hasil Uji bivariat menunjukan bahwa konseling menggunakan media *e-booklet* memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas dalam menjalani masa nifasnya di bandingkan dengan ibu yang tidak diberikan konseling menggunakan media *e-booklet* karena ibu nifas mengungkapkan bahwa *e-booklet* nifas ini dapat di akses dan di pelajari kapan saja serta tampilan media *e-booklet* yang bergambar yang memberikan kemudahan pada subjek untuk mempelajari tata cara perawatan nifas dan hal-hal yang penting di ketahui pada masa nifas . Seperti yang kita ketahui bahwa konseling adalah tindakan yang dilakukan untuk membantu seseorang dalam menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan yang di inginkan. Perawatan masa nifas (*puerperium*) adalah masa setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat reproduksi kembali normal. Perawatan masa nifas meliputi asuhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan khususnya bidan, pencapaian keberhasilan masa nifas berdarakan penelitian yaitu: perlekatan bayi di payudara ibu susu yang benar merupakan cara pemberian air susu ibu yang baik.(12,13) budaya, adat istiadat memberikan pengaruh terhadap pola menyusui dan durasi pemberian ASI yang akan berdampak pada pemenuhan kebutuhan bayi(14) pencapaian keberhasilan perawatan masa nifas perlu dilakukan terutama dalam mendukung ketercapaian pemberian nutrisi ASI secara eksklusif dengan pendidikan yang dapatkan di rumah sakit atau fasilitas pelayanan Kesehatan, konseling, promosi pelatihan, dukungan sebaya, dukungan suami.(16–19) peran penting ASI dalam mendukung pemenuhan nutrisi bagi bayi telah berkembang pesat,(20) pemenuhan kebutuhan ASI karena masih menghadapi masalah dalam menyusui seperti putting susu lecet, produksi ASI kurang, kanker payudara, kelainan payudara, putting payudara masuk kedalam, ibu bekerja (21–23) ini semua memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pemberian ASI di awal-awal kelahiran bayi sehinggann penting untuk memberikan konseling pada ibu selama masa nifas untuk memandirikan ibu nifas dalam menjalani peran sebagai seorang ibu, media *e-booklet* ini adalah salah satu alternatif terkini yang dapat di lakukan.

Elektronik Booklet (E-Booklet) perawatan masa nifas adalah buku kecil dalam bentuk elektronik. *E-Booklet* dibuat dalam bentuk yang unik dan menarik serta dapat dilihat dan dipelajari kapan saja karena dapat dilihat dan di akses kapan saja. Yang berisi tentang perawatan masa nifas yang meliputi, menjaga personal *hygiene* secara *head to toe*, perawatan bayi, perawatan payudara, cara menyusui yang benar, pentingnya pemberian ASI eksklusif. Penelitian konseling perawatan masa nifas menggunakan media booklet sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Neldawati Ningrum, 2019. Bahwa konseling menggunakan media

booklet memberikan perubahan pengetahuan dan sikap pada subjek dengan diabetes, membangun kesadaran subjek dalam konseling pada subjek diabetes hal ini menunjukkan bahwa konseling efektif untuk membantu merubah kebiasaan makan. (24)

KESIMPULAN

Konseling perawatan nifas menggunakan media *e-booklet* nifas ini menjadi solusi dalam memberikan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan ibu nifas dan menjadi media elektronik terbaru dalam pelayanan konseling masa nifas.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih TIM peneliti sampaikan kepada Kementerian Kesehatan RI yang telah memberikan pendanaan pada TIM peneliti untuk melaksanakan penelitian ini, ucapan terima kasih banyak saya sampaikan kepada pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Kepala puskesmas Saumlaki, pimpinan PMB Adelfi Telussa yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dan terima kasih kepada tim peneliti yang telah bekerja sama dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenkes RI. The Strategy and policy to involve property in Indonesia. *Gemas*. 2019;2(2):41–52.
- [2] Jamaludin HFZ, Titaley CR, Tando YD, Tahitu R. Hubungan Efikasi Diri Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Waihaong, Kota Ambon. *Patimura medical review*. 2022;4(1).
- [3] Sutrisminah E, Hudaya I. Pengaruh Konseling Laktasi Intensif Terhadap Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Sampai 6 Bulan Di Kelurahan Kudu Kecamatan Genuk Kota Semarang. *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*. 2020;10(1):13–6.
- [4] Khasawneh W, Kheirallah K, Mazin M, Abdulnabi S. Knowledge, attitude, motivation and planning of breastfeeding: A cross-sectional study among Jordanian women. *International Breastfeeding Journal*. 2020;15(1):1–9.
- [5] Davis AMB, Coleman C, Kramer RSS. Parenting styles and types: Breastfeeding attitudes in a large sample of mothers. *Midwifery*. 2021;103(August):103142.
- [6] Ningrum N, Ambarwati R, Sulistyowati E. Pengaruh Konseling Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Konsumsi Sayur Buah Dan Fast Food Pada Remaja Obesitas. *Jurnal Riset Gizi*. 2019;7(2):115–9.
- [7] Pranata L, Indaryati S, Daeli NE. Perangkat Edukasi Pasien dan Keluarga dengan Media Booklet (Studi Kasus Self-Care Diabetes Melitus). *Jurnal Keperawatan Silampari*. 2020;4(1):102–11.
- [8] Trisda R, Bakri S. Pengaruh konseling menggunakan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap pada pasien diabetes melitus. *Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan*. 2021;2(1):1.
- [9] Artati, Endah dkk. PENDAHULUAN: Teknik menyusui sehingga tidak nyaman menyusui. Ketidaknyamanan yang terjadi ini salah satu penyebab berkurangnya niat untuk menyusui bayi (Merta Kusuma, 2013). Di Indonesia, dari yang di recall, dari 3. 196. 303 sasaran memegang per. 2020;
- [10] Lorulun P, Wer K, Kabupaten T, Tanimbar K, Sarik S, Pratiwi EN, dkk. PENGARUH

- Pendidikan Kesehatan Tentang Asi Eksklusif Melalui Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Di Puskesmas.
- [11] Trisda R, Bakri S. Pengaruh konseling menggunakan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap pada pasien diabetes melitus. Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan. 2 April 2021;2(1):1.
- [12] Davie P, Chilcot J, Jones L, Bick D, Silverio SA. Indicators of 'good' feeding, breastfeeding latch, and feeding experiences among healthy women with healthy infants: A qualitative pathway analysis using Grounded Theory. Women and Birth. 2021;34(4):e357-67.
- [13] Mitchell KB, Johnson HM. Breast Conditions in the Breastfeeding Mother. Breastfeeding. INC; 2022. 572-593 hlm.
- [14] Linares AM, Cartagena D, Rayens MK. Las Dos Cosas Versus Exclusive Breastfeeding: A Culturally and Linguistically Exploratory Intervention Study in Hispanic Mothers Living in Kentucky. Journal of Pediatric Health Care. 2019;33(6):e46-56.
- [15] Yesil Y, Ekşioğlu A, Turfan EC. The effect of hospital-based breastfeeding group education given early perinatal period on breastfeeding self-efficacy and breastfeeding status. Journal of Neonatal Nursing. 2023;29(1):81-90.
- [16] Rana R, McGrath M, Sharma E, Gupta P, Kerac M. Effectiveness of breastfeeding support packages in low-and middle-income countries for infants under six months: A systematic review. Nutrients. 2021;13(2):1-24.
- [17] Chang YS, Beake S, Kam J, Lok KYW, Bick D. Views and experiences of women, peer supporters and healthcare professionals on breastfeeding peer support: A systematic review of qualitative studies. Midwifery. 2022;108:103299.
- [18] Wetzl RG, Gianni ML, Delfino E, Consales A. Breastfeeding and mother-baby dyad's competence following neuraxial labor analgesia. Treatments, Mechanisms, and Adverse Reactions of Anesthetics and Analgesics. 2021;211-25.
- [19] Kehinde J, O'Donnell C, Grealish A. The effectiveness of prenatal breastfeeding education on breastfeeding uptake postpartum: A systematic review. Midwifery. 2023;118:103579.
- [20] Lawrence RM, Lawrence RA. Breastfeeding in a New Era. Breastfeeding: A Guide for the Medical Profession. INC; 2022. 1-37 hlm.
- [21] Noble L, Rosen-Carole C. Breastfeeding Infants With Problems. Breastfeeding: A Guide for the Medical Profession. INC; 2022. 457-501 hlm.
- [22] Lawrence RA. Breastfeeding and Return to Work or School. Breastfeeding: A Guide for the Medical Profession. INC; 2022. 611-627 hlm.
- [23] Wong MS, Mou H, Chien WT. Effectiveness of educational and supportive intervention for primiparous women on breastfeeding related outcomes and breastfeeding self-efficacy: A systematic review and meta-analysis. International Journal of Nursing Studies. 2021;117:103874.
- [24] Ningrum N, Ambarwati R, Sulistyowati ; Enik. Pengaruh Konseling Dengan Media Booklet Terhadap Konsumsi Sayur Buah Dan Fast Food Pada Remaja Obesitas Effect Of Counseling With Booklet As Media On Consumption Of Fruits Vegetables And Fast Food In Obese Adolescents.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN